

PENGARUH PENGELOLAAN KELAS TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA

Mustakim

STAI Diponegoro Tulungagung
mustakim@gmail.com

ABSTRAK

Pengelolaan kelas adalah ketrampilan berititik seorang guru yang didasarkan pada pengertian tentang sifat-sifat kelas dan kekuatan yang mendorong mereka bertindak. Management kelas yang baik belum menjamin terjalannya proses belajar mengajar yang baik dan efektif. Pengaruh pengelolaan kelas terhadap minat belajar siswa dalam belajar mandiri, pengaruh pengelolaan kelas terhadap minat belajar siswa dalam mengerjakan pekerjaan, pengaruh pengelolaan kelas terhadap minat belajar siswa dalam belajar kelompok. Hasilnya, pengaruh pengelolaan kelas terhadap minat belajar siswa dalam belajar mandiri adalah semakin meningkatnya minat belajar siswa, dibuktikan dengan nilai akademis siswa lebih meningkat setelah diadakan pengelolaan kelas yang lebih baik. Pengaruh pengelolaan kelas terhadap minat belajar siswa dalam mengerjakan pekerjaan rumah adalah semakin meningkatkan prestasi belajar siswa. ditunjukkan dengan semakin kecilnya nilai rendah. Pengaruh pengelolaan kelas terhadap minat belajar siswa dalam belajar kelompok adalah semakin meningkatnya kreatifitas dan efektifitas siswa, terbukti dengan meningkatnya kinerja kelompok belajar siswa setelah diadakan pengelolaan kelas yang baru. terakhir terbukti dari hasil analisa statistik “Korelasi Product Moment r karel Person” diperoleh hasil akhir sebesar $30,852 > r \text{ tabel} = 0,286$ pada taraf kepercayaan 95% dan pada tingkat kepercayaan 99%

Kata Kunci : *Pengelolaan Kelas dan Minat Belajar*

Pendahuluan

Sekolah sebagai organisasi kerja yang terdiri dari beberapa kelas, baik yang bersifat paralel maupun yang bersifat perjenjangan. Setiap kelas merupakan unit kerja yang terdiri dan berkedudukan sebagai sub system yang menjadi sebuah sekolah sebagai total sistem.

Pengembangan sekolah sebagai total system atau kesatuan organisasi sangat tergantung pada penyelenggaraan management atau pengelolaan kelasnya, baik dilingkungan masing-masing maupun dalam hubungan kerja antara kelas yang satu dengan kelas yang lain. Oleh karena itu setiap guru atau wali kelas yang sebagai manager atau administrator kelas mempunyai peranan dan posisi yang penting untuk mengembangkan dan memajukan kelasnya masing-masing guna mengembangkan sekolah secara keseluruhan.

Setiap murid dan guru yang menjadi komponen penggerak aktifitas kelas harus didayagunakan secara maksimal agar sebagai satu kesatuan kelas menjadi bagian yang dinamis di dalam organisasi sekolah, beban kerja kelas perlu diorganisir dan aktifitas mewujudkan beban kerja itu perlu diorganisasikan agar tercapai kerja sama antara murid dengan murid, murid dengan guru, juga kelas dengan kelas.

Setiap personalia harus dibuat berfungsi baik untuk kepentingan dirinya sendiri, kepentingan kelas, kepentingan sekolah maupun kepentingan masyarakat. Dari permasalahan tersebut diatas maka jelaslah bahwa pengelolaan kelas yang baik akan dapat menumbuhkan semangat dan kreatifitas yang baik apabila diri guru atau wali kelas mampu mendayagunakan potensi kelas secara maksimal yang terdiri dari tiga unsur yakni guru, murid dan proses dinamika kelas.

Usaha-usaha tersebut diatas merupakan suatu kegiatan dalam arti pengelolaan kelas atau yang lebih dikenal dengan sebutan management kelas, yaitu :Sebagai kemampuan guru atau wali kelas dalam mendaya gunakan potensi kelas yang berupa pemberian kesempatan yang seluas – luasnya pada setiap persoalan untuk melahkukan kegiatan – kegiatan yang kreatif yang terarah sehingga waktu dan tenaga serta apa yang tersedia dapat digunakan efektif dan efisien untuk kegiatan – kegiatan kelas yang berkaitan dengan kurikulum dan perkembangan murid.

Menurut Made Pidarta mengatakan : “pengelolaan kelas adalah ketrampilan berititik seorang guru yang didasarkan pada pengertian tentang sifat-sifat kelas dan kekuatan yang mendorong mereka bertindak”.¹

Jadi dengan demikian adanya pengelolaan kelas atau management kelas yang efektif merupakan suatu syarat yang sangat penting untuk tercapainya belajar mengajar yang efektif pula. Guru yang efektif harus mampu membedakan antara pengajaran dan pengelolaan kelas, sebab seringkali seorang guru mengatasi pengelolaan kelas dan menyelesaikan pengajaran.

Pengelolaan kelas atau management kelas yang baik belum menjamin terjalannya proses belajar mengajar yang baik dan efektif, tetapi untuk mencapai terjadinya proses belajar mengajar yang baik dan efektif harus

¹ Made Pidarta, *Pengelolaan Kelas* , Surabaya: Usaha Nasional, 1990,

didahului oleh adanya pengelolaan kelas yang baik, murid akan menjadi tertib dan disiplin, semangat dan kreatif dalam belajar, sehingga jalannya proses belajar mengajar akan berjalan dengan baik pula.

Dari masalah-masalah dan definisi tentang pengelolaan kelas tersebut, maka jelaslah bahwa guru atau wali kelas mempunyai peranan yang sangat penting dalam menciptakan dinamika kelas yang baik serta untuk menumbuhkan sikap kreatif siswa untuk mencapai prestasi belajar yang optimal.

Lembaga pendidikan dasar merupakan sebuah lembaga yang sangat penting perannya, karena merupakan pendidikan formal pertama yang diperoleh anak didik di negeri ini, maka dari Madrasah Aliyah Al Muslihun Kalidawir Tulungagung, hanya satu satunya Madrasah Aliyah Swasta yang ada di Desa Kalidawir dan sekolah paling lama di desa itu.

Dari latar belakang di atas, maka penelitian ini mengambil judul “Pengaruh Pengelolaan Kelas Terhadap Minat Belajar Siswa Madrasah Aliyah Al Muslihun Kalidawir Tulungagung”.

Fokus Masalah

1. Bagaimana Pengaruh pengelolaan kelas terhadap minat belajar siswa dalam belajar mandiri di Madrasah Aliyah Muslihun Kalidawir Tulungagung?
2. Bagaimana pengaruh pengelolaan kelas terhadap minat belajar siswa dalam mengerjakan pekerjaan rumah di Madrasah Aliyah Al Muslihun Kalidawir Tulungagung?
3. Bagaimana pengaruh pengelolaan kelas terhadap minat belajar siswa dalam belajar kelompok di Madrasah Aliyah Al Muslihun Kalidawir ?

Metode Penelitian

Pendekatan penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif, peneliti di samping bertindak sebagai pengumpul data juga sekaligus sebagai instrumen aktif dalam upaya mengumpulkan data-data di lapangan. Penelitian ini mengambil lokasi, di MA Al Muslihun Kalidawir Tulungagung. Data primer diperoleh peneliti dari angket.

Landasan Teori

Sekolah sebagai organisasi yang terdiri dari beberapa kelas, dimana tiap kelas adalah merupakan kelompok kerja yang berdiri sendiri, yang merupakan dari sebuah sekolah.

Perkembangan sekolah yang merupakan keseluruhan daripada bagian kelas, adalah sebagian besar tergantung kepada penyelenggara management atau pengelola kelasnya. Pengelolaan dapat diartikan sebagai mengorganisir dan mengkoordinasikan kemana murid-murid itu untuk tujuan pendidikannya maka tugas guru disini adalah mengatur serta mengkoordinasikan murid-murid dalam tujuan tersebut.

Sehubungan dengan itu, maka guru atau wali kelas menempati posisi sangat penting sebagai administrasi kelas masing-masing, dan mereka memikul tanggung jawab, mengembangkan serta memajukan kelas melalui kegiatan pengelolaan kelas yang baik.

Program kelas akan berkembang apabila guru atau wali kelas mendayagunakan potensi kelas semaksimal mungkin. Pendayagunaan siswa dalam pengelolaan kelas atau management kelas berarti memberikan kesempatan yang seluas-luasnya kepada setiap siswa untuk melakukan kegiatan-kegiatan yang kreatif, sehingga waktu dan tenaga yang tersedia dapat dimanfaatkan, baik dengan melakukan aktifitas-aktifitas belajar lainnya untuk mencapai prestasi yang sebaik-baiknya.

Agama Islam adalah agama yang menjunjung tinggi terhadap ilmu pengetahuan. Betapa besarnya penghargaan agama Islam terhadap ilmu pengetahuan, sehingga belajar (menurut ilmu) merupakan bagian ibadah kepada Allah SWT.

Untuk membuktikan betapa besarnya penghargaan tersebut, dibawah ini penulis akan ketengahkan dalil-dalil dan Al-Qur'an ataupun Hadits yang berkaitan dengan menuntut ilmu.

Dalil-dalil dari Al Qu'an, antara lain:

□ وَمَ كَانَ الْمُؤْمِنُونَ لِيَنْفِرُوا كَافَّةً ۚ فَلَوْلَا نَفَرَ مِن كُلِّ

فِرْقَةٍ مِّنْهُمْ طَائِفَةٌ لِّيَتَفَقَّهُوا فِي الدِّينِ وَلِيُنذِرُوا قَوْمَهُمْ إِذَا

رَجَعُوا إِلَيْهِمْ لَعَلَّهُمْ يَحْذَرُونَ ﴿١٢٢﴾

Tidak sepatutnya bagi orang-orang mu'min itu pergi semuanya (ke medan perang). Mengapa tidak pergi dari tiap-tiap golongan diantara mereka beberapa orang untuk memperdalam pengetahuan mereka tentang agama dan untuk memberi peringatan kepada kaumnya apabila mereka kembali kepadanya, supaya mereka itu dapat menjaga dirinya.² (QS. At-Taubah:122)

أَمَّنْ هُوَ قَنِتٌ ءَانَاءَ اللَّيْلِ سَاجِدًا وَقَائِمًا يَحْذَرُ الْآخِرَةَ

وَيَرْجُوا رَحْمَةَ رَبِّهِ ۗ قُلْ هَلْ يَسْتَوِي الَّذِينَ يَعْلَمُونَ وَالَّذِينَ لَا

يَعْلَمُونَ ۗ إِنَّمَا يَتَذَكَّرُ أُولُو الْأَلْبَابِ ﴿٩﴾

² Depag RI, *Al - Qur'an Dan Terjemahnya*. Jakarta: Penafsiran Al-Qur'an, 1986, 302

Katakanlah : “Adakah sama orang-orang yang mengetahui dengan orang-orang yang tidak mengetahui?”. Sesungguhnya orang yang berkallah yang dapat menerima pelajaran.³ (QS. Az Zumar : 9)

Dalil-dalil dan Al Hadits Rosulullah SAW, antara lain:

لَنْ سَلَكَ طَرِيقًا يَلْتَمِسُ فِيهِ عِلْمًا سَهَّلَ اللَّهُ بِهِ طَرِيقًا إِلَى الْجَنَّةِ - رواه مسلم

Dari Anas berkata : Dari Rasulullah SAW bersabda “Barang siapa yang berjalan pada suatu jalan untuk menuntut ilmu maka Allah Swt akan menunjukkan jalan ke surga.⁴ (HR. Al Ghazali).

Bersabda Rasulullah SAW : “Allah mengangkat dan meninggikan orang yang beriman dan berilmu beberapa derajat”. (Surat Al Mujadalah ; 11)

Mengingat pentingnya menuntut ilmu bagi setiap muslim tersebut. maka hendaklah segala aspek yang menunjang keberhasilan dalam menuntut ilmu harus diperhatikan, yang tidak kalah pentingnya yaitu aspek pengelolaan kelas, yang diharapkan dapat menumbuhkan aktifitas dan kreatifitas belajar siswa untuk mencapai tujuan yang optimal.

Hadari Nawawi menjelaskan bahwa : “suatu sekolah sebagai organisasi kerja harus mampu memanfaatkan secara efektif setiap personal, sarana dan prasarana yang dimiliki, baik yang tersedia di sekolah maupun di lingkungan sekitar yang akan meningkatkan efisiensi pencapaian tujuannya.

Bertolak dari pembahasan di depan, dapatlah kiranya disimpulkan bahwa pengelolaan kelas yang harmonis sangat besar pengaruhnya terhadap aktifitas belajar siswa. Karena manfaat utama pengelolaan kelas dalam belajar adalah mendorong dan mengarahkan siswa untuk belajar lebih semangat dan kreatif, sehingga secara khusus dapatlah disimpulkan bahwa dengan adanya pengelolaan kelas yang harmonis akan mendorong siswa untuk berbuat dan berusaha secara maksimal untuk belajar yang lebih baik.

Hal ini dimungkinkan karena pada diri siswa itu akan tumbuh:

1. Semangat dan rajin masuk sekolah.
2. Semangat dan aktif mengikuti pelajaran.
3. Semangat dan giat untuk belajar.
4. Semangat dan rajin mengerjakan tugas-tugas.
5. Semangat dan hati-hati dalam mengerjakan ulangan atau ujian.
6. Semangat dan merasa betah sekolah.

Berdasarkan teori diatas, maka dalam kegiatan belajar mengajar disekolah guru hendaknya selalu mengusahakan, menciptakan, menumbuhkan, mengembangkan, suasana kelas yang harmonis. Kalau hal ini dapat dilaksanakan oleh guru, maka tidak mustahil aktifitas belajar siswa akan

³ *Ibid*, 747.

⁴ Zainuddin Abdul Aziz , Irsyadul Ibad. *Alih Bahasa Mahrus*. Surabaya: Mahkota, 1992, 42.

bertumbuh menjadi baik dan prestasi siswa juga akan menjadi baik, sehingga tujuan pendidikan yang telah dirumuskan dapat tercapai dengan maksimal.

Penyajian dan Analisis Data

Penyajian data hasil penelitian

Untuk memperoleh data tentang pengaruh pengelolaan kelas terhadap minat belajar siswa, peneliti melakukan langkah – langkah sebagai pengolahan data ini adalah sebagai berikut :

- a. Menentukan criteria penilaian
- b. Menentukan skor dan dari hasil penilaian
- c. Menghitung dan menerapkan kedalam rumus.

Langkah pertama yang dilakukan adalah menghubungi wali kelas untuk meminta nilai siswa yang ada dalam buku legger sekaligus menyerahkan angket untuk dibagikan kepada siswa.

Angket yang diberikan dan disebar kepada para sampel sejumlah 63 siswa dapat kembali 63 juga sesuai harapan peneliti. Hasil jawaban angket dapat penulis laporkan dalam tabel berikut:

TABEL III

Daftar Nilai Jawaban Angket Dari Responden

No. Subyek	Nilai Jawaban	No. Subyek	Nilai Jawaban
1	72	41	69
2	71	42	62
3	65	43	70
4	85	44	65
5	70	45	67
6	67	46	73
7	70	47	63
8	71	48	74
9	69	49	76
10	60	50	66
11	70	51	64
12	76	52	68

13	68	53	67
14	68	54	76
15	79	55	66
16	64	56	64
17	59	57	68
18	72	58	70
19	61	59	73
20	65	60	71
21	63	61	69
22	72	62	68
23	59	63	65
24	56		
25	69		
26	74		
27	66		
28	66		
29	67		
30	62		
31	67		
32	60		
33	64		
34	68		
35	62		
36	63		
37	62		
38	68		
39	65		
40	72		

Adapun daftar nilai-nilai sampel dalam raport hasil belajar siswa/prestasi belajar sebagai sampel adalah sebagai berikut :

Tabel IV
Daftar Nilai Siswa MA Al Muslihun Kecamatan Kalidawir
Yang Dijadikan Sampel

No Subyek	Nilai Semester		Nilai Rata-Rata
	I	II	
1	73	73	73
2	65	65	65
3	80	81	81
4	66	66	66
5	67	67	67
6	68	68	68
7	70	70	70
8	68	68	68
9	72	72	72
10	62	62	62
11	69	69	69
12	61	63	62
13	71	69	70
14	70	70	70
15	68	68	68
16	64	66	65
17	60	60	60
18	71	68	70
19	57	62	59

20	67	70	69
21	66	63	64
22	70	70	70
23	60	62	61
24	54	55	55
25	66	67	67
26	74	75	74
27	65	65	65
28	74	75	74
29	66	67	66
30	63	63	63
31	68	68	68
32	65	63	64
33	69	69	69
34	66	68	67
35	63	65	64
36	66	65	66
37	62	63	62
38	62	62	62
39	63	63	63
40	67	68	68
41	73	68	71
42	66	66	66
43	63	64	63
44	64	64	64
45	73	73	73
46	60	60	60
47	67	67	67

48	72	72	72
49	62	65	63
50	68	70	69
51	75	73	74
52	60	61	60
53	75	71	73
54	77	72	74
55	65	65	65
56	63	63	63
57	70	64	68
58	72	72	72
59	72	72	72
60	72	69	71
61	70	66	68
62	71	68	70
63	64	64	64

*Sumber :Buku Legger/Daftar Nilai di Kantor MA Al Muslihun
Kecamatan Kalidawir*

Analisa Data

Sebagaimana disebutkan dalam Bab III di dalam menganalisa data menggunakan metode statistik dengan korelasi product momen, dengan suatu tujuan ingin mengetahui benar tidaknya hipotesa yang telah penulis ajukan.

Adapun data yang akan dianalisa adalah :

Score/Nilai pengelolaan kelas (Variabel X)

63	65	84	67	67	68	72	67
69	80	69	70	68	65	70	60
65	70	61	55	68	75	65	75
69	64	69	67	64	65	62	63
71	66	64	64	73	60	67	67
69	74	62	73	75	65	63	67
70	68	69	64	64	61	64	65
66	63	62	65	64	65	65	

Score/Nilai Dari Angket Tentang pengelolaan kelas(Variabel Y)

72	73	65	85	70	67	70	71
70	76	68	68	79	64	50	72
63	72	59	56	69	74	66	74
67	73	60	64	68	62	63	63
72	69	62	62	70	62	64	68
67	73	63	74	76	68	64	68
71	69	69	65	62	69	66	69
68	65	64	62	62	67	59	

Untuk menghitung koefisien korelasi data tersebut ditempuh dengan langkah sebagai berikut :

- a. Merumuskan hipotesa alternatif dan hipotesa nolnya:

H_a berbunyi : Ada pengaruh yang signifikan antara pengelolaan kelas dengan minat belajar siswa .

H_0 berbunyi : Tidak ada pengaruh yang signifikan antara pengelolaan kelas dengan minat belajar siswa. Menyiapkan peta korelasi dengan urutan sebagai berikut :

1. Mencari score dari score data X dan data Y
Data X , H = 84 ; L = 55

Data Y , H = 85 ; L = 56

2. Menetapkan interval kelas X dan Y

Data X ; R = H - L + 1 = 84 - 55 + 1 = 30

$$\frac{R}{1} = 10 - 20$$

$$\frac{30}{3} = 10 - 20$$

Jadi nilai 1 nya adalah 3

Data Y ; R = H - L + 1 = 85 - 57 + 1 = 31

$$\frac{R}{1} = 10 - 20$$

$$\frac{31}{3} = 10 - 20$$

Jadi nilai 1 nya adalah 3

Jadi interval kelas data X terbawah 55 - 57, teratas 82 - 84.

Sedangkan interval data Y terbawah 56 - 58, teratas 83 - 85.

Dari data itu kita buat peta korelasi X dan Y/Diagram scaler

X	61-63	64-66	67-69	70-72	73-75	76-78	79-81	82-84	f_y	y'	f_y'	y'^2	$f_y'^2$	x', y'
Y														
83-85									2	+4	8	16	32	50
80-82									5	+3	20	16	80	65
77-79									10	+2	30	30	90	90
74-76									12	+1	24	4	48	48

71-73									4	0	4	1	4	4
68-70									15	-1	0	0	0	0
65-67									4	-2	-4	1	4	4
62-64									11	-3	-4	4	52	52
F_x	8	7	13	12	6	4	8	5	N=		20		503	485
									63					
x'	-3	-2	-1	0	+1	+2	+3	+4						
fx'	-32	-7	0	14	12	12	32	30	26					
x'^2	4	1	0	1	4	9	16	25						
fx'^2	64	7	0	14	24	36	128	150	490					
x', y'	80	7	0	14	32	15	116	135	485					

Proses pengisian peta korelasi yang dibuat adalah dengan langkah sebagai berikut

1. Mengkorelasikan secara berturut-turut dan berpasang-pasangan antara variabel X dan Y sehingga dapat ditentukan frekuensinya masing-masing. Kedua variabel itu setelah dijumlahkan frekuensinya harus berjumlah sama yaitu 63
2. Menetapkan X' dan Y'
3. Score X berada deretan lajur mendatar sedang score Y berada pada kolom dari nilai tertinggi di atas kemudian ke bawah nilai terendah.
4. Menghitung fx' dan fy' sehingga dapat ditemukan fX' dan fY' .
5. Mengkuadratkan X' dan Y' sehingga memperoleh yang selanjutnya masing-masing kita perkalikan (dengan mengindahkan tanda-tanda aljabarnya baik plus maupun minus) sehingga diperoleh $X'Y'$ (jumlah $X'Y'$) pada kolom distribusi X dan Y harus sama.
6. Dari peta korelasi tersebut sudah didapatkan :

$$n = 63 \quad \sum X'Y' = 26 \quad \sum XY = 20$$

7. Mensubstitusikan $\sum X'^2 - 490$ $\sum Y'^2 - 503$

$$r_{xy} = \frac{\sum X'Y'}{(\sum X'^2)(\sum Y'^2)}$$

$$MX = \frac{\sum fX'}{N} = \frac{26}{63} = 0,32$$

$$MY = \frac{\sum fY'}{N} = \frac{20}{63} = 0,25$$

$$\begin{aligned} SD x' &= \sqrt{\frac{\sum fX'^2}{N} - \frac{(fX')^2}{N}} = \sqrt{\frac{490}{63} - \frac{26^2}{63}} \\ &= \sqrt{6,12 - (0,36)^2} = \sqrt{6,12 - 0,1296} \\ &= \sqrt{5,9904} = 2,447 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} SD y' &= \sqrt{\frac{\sum fY'^2}{N} - \frac{(fY')^2}{N}} = \sqrt{\frac{503}{63} - \frac{20^2}{63}} \\ &= \sqrt{6,28 - 0,0625} \\ &= \sqrt{6,217} = 2,4993 \end{aligned}$$

Mencari angka korelasi product moment :

$$\begin{aligned} r_{xy} &= \frac{\sum \frac{x' y'}{N} - (Mx')(My')}{(SD x')(SD y')} \\ &= \frac{\frac{485}{63} - (0,32)(0,25)}{6,115} \\ &= \frac{6,06 - 0,0850}{5} \\ &= \frac{5,210}{6,115} = 0,852 \end{aligned}$$

Jadi $r_{xy} = 0,852$

Adapun cara memberikan interpretasi terhadap r_{xy} adalah dengan melihat tabel "r" product moment.

Sebelum kita melihat dan mencari df/db (derajat bebas) nya dengan rumus :

$$Df = N - nr, 63 - 2 = 61$$

Selanjutnya kita konsultasikan pada tabel "r" ternyata 61 tidak ada pada tabel, maka kita pakai yang terdekat, yaitu df = 63

Dengan df = 63 maka diperoleh r (tabel) yaitu :

- Pada taraf signifikansi 5% = 0,220
- Pada taraf signifikansi 1% = 0,286

Ternyata $r_{xy}(R_0)$ yaitu 0,825 jauh lebih besar daripada r tabel baik pada taraf signifikansi 5% maupun 1%. Dengan demikian interpretasinya berbunyi bahwa hipotesa (H_a) kita terima dan hipotesa nihil (H_0) kita tolak. Sehingga kesimpulannya berbunyi : ada pengaruh yang signifikan pengelolaan terhadap minat belajar siswa MA Al Muslihun Kecamatan Kalidawir Kabupaten Tulungagung tahun pelajaran 2015/2016.

Interpretasi Data

Berdasarkan hasil uji signifikansi terhadap hipotesa kerja dalam penelitian ini, dapat dikatakan sebagai berikut

| Terima H_a yang berbunyi :

“Ada pengaruh yang signifikan antara pengelolaan kelas dan minat belajar siswa MA Al Muslihun Kecamatan Kalidawir Kabupaten

| Tolak H_0 yang berbunyi :

“Tidak ada pengaruh yang signifikan antara pengelolaan kelas dengan minat belajar siswa MA Al Muslihun Kecamatan Kalidawir Kabupaten Tulungagung

| Sehingga dapat disimpulkan bahwa : pengelolaan kelas sangat berpengaruh terhadap minat belajar siswa MA Al Muslihun Kecamatan Kalidawir Kabupaten Tulungagung

Simpulan

1. Pengaruh pengelolaan kelas terhadap minat belajar siswa dalam belajar mandiri adalah semakin meningkatnya minat belajar siswa. Hal ini terbukti dari hasil penelitian yang dilaksanakan di Madrasah Aliyah Al Muslihun Kalidawir Tunggagri Tulungagung yang menunjukkan bahwa nilai akademis siswa lebih meningkat setelah diadakan pengelolaan kelas yang lebih baik.
2. Pengaruh pengelolaan kelas terhadap minat belajar siswa dalam mengerjakan pekerjaan rumah adalah semakin meningkatkan prestasi

belajar siswa. Hal ini ditunjukkan dengan semakin kecilnya nilai rendah bahkan tidak ada siswa yang tidak mengerjakan pekerjaan rumah setelah diadakan pengelolaan kelas yang baru.

3. Pengaruh pengelolaan kelas terhadap minat belajar siswa dalam belajar kelompok adalah semakin meningkatnya kreatifitas dan efektifitas siswa. Terbukti dengan meningkatnya kinerja kelompok belajar siswa setelah diadakan pengelolaan kelas yang baru. Hal ini terbukti dari hasil analisa statistik “Korelasi Product Moment r karel Person” diperoleh hasil akhir sebesar $30,852 > r \text{ tabel} = 0,286$ pada taraf kepercayaan 95% dan pada tingkat kepercayaan 99%

DAFTAR PUSTAKA

- Afifuddin, *Psikologi Pendidikan Anak Usia Sekolah Menengah Atas*, Harapan Masa, Solo, 1988.
- Ali, Muhammad, *Penelitian Pendidikan Prosedur dan Strategi*, Angkasa, Bandung, 1985.
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Rineka Cipta, Jakarta, 1992.
- Amier, Dafen Indrakusuma, *Pengantar Ilmu Pendidikan*, Usaha Nasional, Surabaya, 1973.
- Bahreisy, Salim, *Terjemahan Riyadusholihin*, PT. Al Ma'arif Bandung, 2003.
- Crow, Crow and, *Pengantar Ilmu Pendidikan*, Yayasan FIP IKIP Yogyakarta, 2005.
- Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, Proyek Pengadaan Kitab Suci Al-Qur'an Pelita II, 1978/1979
- Furchan, Arif, *Pengantar Penelitian Pendidikan*, Usaha Nasional, Surabaya, 1985.
- Hadi, Sutrisno, *Metodologi Research*, YPEP, UGM, Yogyakarta, 1987.
- Pidarta. Made, *Pengelolaan Kelas*, Usaha Nasional, Surabaya 1990.
- Purwanto, M. Ngalim, *Administrasi Pendidikan*, Mutiara Sumber Widia, Jakarta, 1985.
- Marpiare, Andi, *Pengantar Bimbingan dan Konseling Disekolah*, Usaha Nasional, Surabaya, 1989.
- Mustopo, M. Habib, *Ilmu Budaya Dasar*, Usaha Nasional, Surabaya, 2002.
- N.A. Amatembun, *Maangement Kelas*, IKIP, Bandung, 2003.
- Naisir, M. *Cipta Selektta Pendidikan*, Bulan Bintang, Jakarta. 2004.
- Nawawi, Hadari, *Shohih Muslim Jilid II*, PT. Al-Ma'arif, Bandung, 2004.
- Spegel, Nurry R. *Teori and Problem Of Statistik*, Schaum Publising, Co New York, 1961.
- S. Nasution, *Deduktif Azas-azas Mengajar*, Jemars, Bandung, 1976.
- Suryabrata, Sunardi, *Metodologi Penelitian*, CV. Rajawali, Jakarta, 1985.

Mustakim : Pengaruh Pengelolaan...

Wijaya, Cece, *Pembaharuan Dalam Pendidikan dan Pengajaran*, CV. Karya Remaja, Bandung, 1988.

Poerwodarminto, WJS. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Balai Pustaka, Jakarta, 1976.